

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, manusia sudah tidak dapat lepas dari keberadaan teknologi. Teknologi sudah sangat melekat dengan berbagai aspek kehidupan. Bahkan aspek terkecil pun, dapat membuat perbedaan yang cukup besar. Teknologi sangat memudahkan manusia dalam memproses kebutuhannya di berbagai bidang. Teknologi sendiri berpeluang memberikan manfaat yang lebih banyak agar segala proses dapat beraktivitas lebih maksimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Di dalam perusahaan, penggunaan teknologi sudah menjadi hal yang lazim di terapkan. Teknologi menjadi sarana yang penting untuk mempermudah proses bisnis, melihat kondisi perusahaan, bertahan hidup, dan bersaing di dunia bisnis. Pemanfaatan teknologi di dalam perusahaan dapat digunakan dalam berbagai bidang tertentu, salah satu yang dapat digunakan dengan pemanfaatan teknologi yaitu bidang sumber daya.

Seluruh perusahaan memiliki sumber dayanya masing-masing. Sumber daya menjadi bagian penting sebuah perusahaan dalam menjalankan tujuan bisnisnya. Dengan penggunaan teknologi, sumber daya dapat dilihat kondisinya dan di kelola sesuai dengan situasi yang ingin dituju oleh perusahaan. Dalam menangani sumber daya dengan teknologi, diperlukan tata kelola yang baik pada teknologi informasinya.

Tata kelola TI sangat penting karena keberadaan tata kelola TI sendiri dapat mendukung kinerja badan atau perusahaan serta dapat meningkatkan *value* perusahaan. Oleh karena itu, layanan teknologi informasi ini harus sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan agar sumber daya yang dikeluarkan dapat terkontrol dengan baik tanpa





terbuang sia-sia. Berdasarkan dari masalah tersebut, maka diperlukan sebuah audit secara menyeluruh terhadap tata kelola TI yang telah diterapkan di perusahaan tersebut.

Audit tata kelola teknologi informasi adalah salah satu jalan yang harus ditempuh untuk mengetahui kelayakan sebuah sistem informasi. Dengan audit ini, pihak yang dilakukan audit akan mengetahui apakah suatu sistem yang ada di perusahaan telah diimplementasikan secara efektif, efisien, dan ekonomis untuk menghindari *overbudgeting*, mengetahui apakah tata kelola tersebut sudah sesuai dengan alur bisnis perusahaan dan memiliki mekanisme keamanan asset dengan menerapkan aspek *availability*, *confidentiality*, dan *integrity*.

Peneliti melakukan penelitian di PT. Primus Indonesia yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara. PT. Primus Indonesia merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa teknik informatika. PT. Primus Indonesia sudah menggunakan tata kelola TI untuk proses bisnisnya, namun tidak pernah dilakukan audit tata kelola TI pada perusahaan ini. Dengan dilakukannya audit, perusahaan dapat mengetahui seberapa jauh nilai dari tingkat tata kelola TI yang telah berjalan serta saran dan rekomendasi dari *auditor* kepada perusahaan untuk perkembangan tata kelola TI yang lebih baik.

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. PT. Primus Indonesia belum pernah melakukan audit tata kelola TI.
2. Belum ada penilaian terhadap tingkat tata kelola TI yang telah berjalan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan audit tata kelola TI pada PT. Primus Indonesia.
2. Tingkat tata kelola TI pada PT. Primus Indonesia untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kelola yang telah diimplementasikan pada PT. Primus Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi tata kelola TI pada PT. Primus Indonesia melalui tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui ukuran tingkat maturitas (*maturity level*) tata kelola teknologi informasi.
2. Mengetahui kesenjangan antara nilai maturitas yang didapat dengan ekspektasi yang diharapkan.
3. Memberikan kesimpulan dan rekomendasi kepada PT. Primus Indonesia sebagai usulan perbaikan.



E. Manfaat Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Manfaat untuk PT. Primus Indonesia:

1. Mengetahui nilai *maturity level* tata kelola teknologi informasi.
2. Mendapatkan kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti yang melakukan audit TI.

Manfaat bagi peneliti:

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan dalam melakukan audit tata kelola TI.
2. Meningkatkan pengetahuan COBIT 5 dalam penerapannya di perusahaan.
3. Mempelajari dan memahami tata kelola informasi yang ada secara keseluruhan.

Manfaat bagi pembaca:

1. Menambah wawasan dan pemahaman bagi para pembaca mengenai audit tata kelola TI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.